

ABSTRAK

Ahmad Brema Perangin-Angin, NIM. 2211142009, *Gendang Seluk* Pada Masyarakat Karo Desa Gunung Kecamatan Tiga Binanga, Program Studi Pendidikan Musik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui Bagaimana Penyajian Gendang Seluk Pada Masyarakat Karo dan Untuk Mengetahui Bagaimana Fungsi Gendang Seluk Pada Masyarakat Karo Desa Gunung Kecamatan Tigabinanga. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian Gendang Seluk erat kaitannya dengan upacara adat *Kerja Tahun* serta ritual *Ndilo Wari Udan*. Urutan repertoar tradisional seperti *mari-mari*, *diden-diden*, *odak-odak*, *perkabang kiung*, dan *silengguri* tetap dipertahankan, meskipun terjadi adaptasi instrumen dengan penggunaan keyboard menggantikan *keteng-keteng*. Adapun fungsi Gendang Seluk antara lain sebagai ekspresi emosional, perlambangan ritual, sosial dan hiburan, simbol adat, dan yang terakhir sebagai fungsi kesinambungan budaya melalui pewarisan nilai-nilai adat kepada generasi muda. Dengan demikian, melalui teori fungsi musik Alan P. Merriam, Gendang Seluk dapat dipahami bukan sekadar sebagai musik pengiring, melainkan sebagai entitas budaya yang menyatukan dimensi sosial, spiritual, dan simbolik dalam kehidupan masyarakat Karo.

Kata Kunci: *Gendang Seluk, Penyajian, Fungsi, Karo.*

